

**MOTIVASI KELUARGA MISKIN DALAM
MENYEKOLAHKAN ANAK
(STUDI DI KELURAHAN BANDENGAN)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

LUKMAN HAKIM
NIM. 232 108 411

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : 15-08-2016
NO. KLASIFIKASI : SK PAI 16.006 HAK - m
NO. INDIK : 1621006

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LUKMAN HAKIM
NIM : 232108411
Alamat : Ds. Sidorejo, Kec. Comal, Kab. Pematang
PT / Jurusan : STAIN Pekalongan / Tarbiyah
Angkatan : 2008

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Motivasi Keluarga Miskin Dalam Menyekolahkan Anak (Studi di Kelurahan Bandengan)” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Desember 2015

Penulis



Lukman Hakim
NIM. 23210841

Umum Budi Karyanto, M.Hum
Perum Gama Permai Jl. Parahyangan
No.21 Tirto
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

An. Sdr. LUKMAN HAKIM

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersamaan ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : LUKMAN HAKIM

NIM : 232108411

Judul : Pengaruh Kemiskinan Terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak ke SMA (Studi di Kelurahan Bandengan)

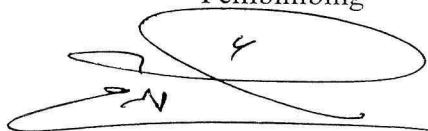
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 16 Oktober 2015

Pembimbing



UMUM BUDI KARYANTO, M.Hum

NIP. 19710701 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **LUKMAN HAKIM**
NIM : **232 108 411**
Judul Skripsi : **MOTIVASI KELUARGA MISKIN DALAM
MENYEKOLAHKAN ANAK (STUDI DI KELURAHAN
BANDENGAN)**

Yang telah diujikan pada hari senin tanggal 26 Oktober 2015 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. H. Imam Suraji, M. Ag
NIP. 19550704 198103 1006

Penguji II

Mutho'in, M. Ag
NIP. 19760919 200912 1002

Pekalongan, 26 Oktober 2015

Ketua



Dr. Ade Beni Rohayana, M. Ag
NIP. 19790115 199803 1 0

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati terucap kata terima kasih kepada :

Ayahanda dan Ibunda tercinta H.M. Solichin dan Hj. Supiyati yang telah mengasuh, membesarkan serta membimbing dengan keikhlasan dan ketulusan hati mereka, serta senantiasa mendo'akan di setiap harinya demi kebahagiaan kehidupan anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa pula menyayangi dan meridhoi serta membalas kebaikan mereka.

Kakak-kakaku Siti Amilah, Ismail Marzuki, dan Fachrudin yang selalu memberikan semangatnya supaya tetap menyelesaikan kuliah walau banyak kendala yang dihadapi.

Aku persembahkan skripsi ini untuk sahabat-sahabatku yang banyak mengukir kenangan indah saat kuliah.

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا

يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا

مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujaadilah : 11)

"Orang yang tak pernah melakukan kesalahan adalah orang yang tak pernah mencoba sesuatu yang baru." (Albert Einstein)

ABSTRAK

Lukman Hakim. NIM. 232108411. Motivasi Keluarga Miskin Dalam Menyekolahkan Anak (Studi di Kelurahan Bandengan). Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Umum Budi Karyanto, M.Hum

Kata kunci: motivasi, keluarga miskin, menyekolahkan anak

Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini banyak dijumpai anak mengalami putus sekolah dan sebagian besar menjadi pekerja anak. Anak yang putus sekolah berarti tidak memperoleh haknya dalam mengenyam pendidikan formal. Jika pendidikan formal saja tidak diperoleh, apalagi pendidikan non formal. Asumsi ini didasarkan pada data empiris bahwa anak yang putus sekolah, terutama disebabkan oleh himpitan ekonomi atau tuntutan kebutuhan keluarga. Oleh karena itulah, anak yang telah membantu orang tuanya akan meninggalkan bangku sekolahnya.

Berdasarkan latar belakang yang menjadi rumusan masalah adalah :

- 1) Apa motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya?
- 2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya?

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data yang bersifat interaktif.

Dari hasil wawancara tentang motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anak dapat ditarik kesimpulan, bahwa keluarga miskin di kelurahan Bandengan mempunyai motivasi yang tinggi untuk menyekolahkan anaknya. Namun tidak dapat dipungkiri pula bahwa kondisi ekonomi mereka pula yang mempengaruhi dari semangat itu sendiri.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Untaian puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini, sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju kejalan yang benar dan diridhoi Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya skripsi yang berjudul “Korelasi Kemiskinan Terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak ke SMA (Studi di Kelurahan Bandengan)” dapat diselesaikan. Hal ini karena keterlibatan semua pihak baik secara moril, materil, emosional, akademisi, langsung ataupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum, selaku dosen pembimbing dan selaku dosen wali studi yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas akademika di kampus STAIN Pekalongan.

5. Kepala perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya, yang telah memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis di dalam mencari dan melengkapi bahan baca yang diperlukan.
6. Bapak Sunardi, selaku lurah beserta staf-stafnya di kelurahan Bandengan yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu penulis dalam mencarikan data-data penelitian skripsi.
7. Keluarga tercinta yang senantiasa tak henti memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual. Amin

Pekalongan, 7 November 2015



Lukman Hakim
NIM. 232108411

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan	6
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KEMISKINAN DAN MOTIVASI ORANG TUA MENYEKOLAHKAN ANAK KE SMA.....	14
A. Kemiskinan	14
1. Pengertian Kemiskinan	14
2. Jenis-Jenis Kemiskinan	15
3. Faktor Penyebab Kemiskinan.....	22

B. Motivasi.....	25
1. Pengertian Motivasi	25
2. Motivasi dan Kebutuhan	28
3. Fungsi dan Tujuan Motivasi	31
4. Teori Motivasi	33
5. Macam-Macam Motivasi	38
BAB III	
MOTIVASI KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN	
BANDENGAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	
DALAM MENYEKOLAHKAN ANAK	41
A. Gambaran Umum Kelurahan Bandengan.....	41
1. Letak Geografis	41
2. Monografi dan Demografi	42
3. Kondisi Kemiskinan	44
B. Motivasi Keluarga Miskin di Kelurahan Bandengan Dalam	
Menyekolahkan Anak	46
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orang Tua Dalam	
Menyekolahkan Anak.....	50
BAB IV	
ANALISIS MOTIVASI KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN	
BANDENGAN DALAM MENYEKOLAHKAN ANAK	54
A. Analisis Motivasi Keluarga Miskin di Kelurahan Bandengan	
Dalam Menyekolahkan Anak.....	54
B. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Keluarga	
Miskin di Kelurahan Bandengan Dalam Menyekolahkan Anak	57
BAB V	
PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Bukti Keterangan Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	42
Tabel 2	Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Bandengan	43
Tabel 3	Pola Persebaran Kemiskinan di Kelurahan Bandengan	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi kebutuhan mutlak suatu negara yang ingin maju dan berkemauan besar untuk mencapai kemakmuran rakyatnya. Untuk mencapai kemajuan di semua lapangan hidup, baik yang bersifat politis, ekonomis, sosial, kultur maupun militer atau pertahanan, diperlukan tenaga terdidik. Juga untuk mencapai persatuan dan kesatuan bangsa atau integritas bangsa (guna mempertalikan kelompok-kelompok etnis yang terdiri dari 250 suku bangsa di wilayah tanah air), disamping menanamkan pengertian dan sikap kewarganegaraan yang baik, serta loyalitas terhadap negara dan bangsa, jelas diperlukan jenis pendidikan yang tepat, sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat, lokal-regional-nasional. Selanjutnya, masyarakat tidak akan banyak berpartisipasi secara aktif dan kreatif pada usaha pembangunan sekarang dan di masa mendatang, selama tingkat pendidikan rakyat masih ada pada tingkat primitif.¹

Laporan Gerakan Anti-Pemiskinan Rakyat Indonesia (GAPRI) menyebut, sebelum krisis sekitar 20 juta warga Indonesia berada di bawah garis kemiskinan. Sesudah krisis, jumlah itu meningkat sampai dua kalinya. Dalam berita lain dinyatakan, penduduk miskin di Indonesia jumlahnya 37,4

¹ Kartini Kartono, *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional* (Jakarta : PT Pradnya Paramita, 1997), hlm. 98-99.

juta dan itu belum termasuk propinsi Aceh dan Papua. Sedang jika diukur kemiskinan dari kehilangan kemampuan, diperoleh data seperti : setiap hari lahir sekitar 11.000 anak Indonesia, namun 800 diantaranya meninggal sebelum usia lima tahun oleh penyakit-penyakit yang sebenarnya bisa dicegah.²

Data lain mengatakan, angka kematian ibu melahirkan tidak pernah turun dari 360 per 100.000 kelahiran hidup meskipun angka sebenarnya boleh jadi lebih jauh dari dua kalinya. Data Perserikatan bangsa-Bangsa untuk Anak (UNICEF) menyatakan, dua sampai tiga juta anak Indonesia akan disebut sebagai generasi yang hilang akibat kekurangan pangan, penyakit dan tidak berpendidikan. Tidak berpendidikan ini, pada kenyataannya, menjadi salah satu biang keladi tingginya angka kematian. Pada hal berulang-ulang sejak zaman Pak Harto, ada kebijakan pemerintah tentang wajib belajar. Tapi nasib program ini tidak terlalu jelas, karena badai reformasi telah membikin sekolah menggerakkan program dengan semangat pedagang.³

Ekspresi demikian ini terekam dalam jajak pendapat yang dilakukan harian *Kompas*. Tidak kurang dari 42% responden pendapat, biaya sekolah di SD saat ini sangat mahal. Kemudian 45% menganggap biaya SMP saat ini mahal dan 51% menyatakan biaya SMU saat ini mahal. Jangan tanya bagaimana biaya di perguruan tinggi, tentu jauh lebih mahal. Walaupun dasar hukum konstitusional menyatakan kalau negara mengeluarkan anggaran 20% untuk biaya pendidikan, akan tetapi, di sisi lain, ada desakan untuk

² *Ibid*, hlm. 100

³ *Ibid*, hlm. 101

pelaksanaan otonomi dan pengurangan subsidi. Kebijakan yang saling bertolak belakang ini, ujung-ujungnya membawa korban masyarakat umum. Keluhan mengucur deras dari banyak anggota masyarakat, mengenai biaya hingga kualitas. Sebab soalnya sama, tingginya biaya tak secara otomatis membikin pendidikan jadi lebih berkualitas.⁴

Bantuan tentang pendidikan memang jumlahnya cukup besar, apalagi terdapat andil berbagai lembaga internasional. Tapi bagaimana dampak bantuan-bantuan itu. Apakah bantuan ini memang mengangkat banyak orang miskin sehingga mampu mencicipi pendidikan? Atau bantuan ini telah berhasil mendirikan sekolah yang kokoh, baik dalam bangunan maupun metodologi pembelajaran? Semua harapan ini jauh dari maksud semula. Sekolah nyatanya masih belum bisa menjangkau kebutuhan riil mayoritas warga miskin.

Hal ini diantaranya banyak disebabkan oleh kebijakan pendidikan yang masih bermasalah. Alokasi untuk dana pendidikan masih sangat kecil. Bahkan dengan alasan yang dikesankan “masuk akal”, alokasi 20% ini dicicil sehingga baru pada tahun 2009 terealisasi. Padahal, dalam amandemen UUD 1945 pasal 31 ditetapkan bahwa kebijakan pemerintah untuk membiayai pendidikan dasar bagi tiap warga (pasal 31 (4) UUD 1945). Jika kemudian ada kesepakatan untuk “mencicil” anggaran itu, berarti pemerintah mengabaikan pasal-pasal UUD 1945, Padahal dalam ketentuan ini sudah jelas tercantum bahwa pendidikan dari tingkat dasar hingga SMP, jika merujuk pada ketentuan UUD

⁴ Eko Prasetyo, *Orang Miskin Dilarang Sekolah*, Cet. Ke-6 (Yogyakarta : Resiss Book, 2009), hlm. 9-13.

1945, gratis dalam arti tidak dipungut bayaran, karena memang tugas dan tanggung jawab pemerintah. Tapi sebaliknya keadaan yang terjadi, selain untuk bersekolah dipungut bayaran, ketentuan pembayaran itu seenaknya ditetapkan oleh pihak sekolah, bukan diatur oleh UU. Itulah salah satu sebab mengapa pendidikan kita rusak-rusakan seperti sekarang.⁵

Hari ini jutaan anak di negeri ini sedang terpuruk dalam kehidupan yang mengerikan. Terserak di jalan-jalan berdebu sebagai pengemis, pengamen, bahkan pencopet. Belum terhitung mereka yang menjadi pekerja paksa di pabrik-pabrik, mulai pabrik sepatu, pabrik tahu, sampai jermal penangkapan ikan di laut lepas. Apa yang dialami buruh anak di sini, tidak lebih baik daripada rekan-rekan mereka di tenda pengungsian maupun di kolong jembatan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini banyak dijumpai anak mengalami putus sekolah dan sebagian besar menjadi pekerja anak. Anak yang putus sekolah berarti tidak memperoleh haknya dalam mengenyam pendidikan formal. Jika pendidikan formal saja tidak diperoleh, apalagi pendidikan non formal. Asumsi ini didasarkan pada data empiris bahwa anak yang putus sekolah, terutama disebabkan oleh himpitan ekonomi atau tuntutan kebutuhan keluarga. Oleh karena itulah, anak yang telah membantu orang tuanya akan meninggalkan bangku sekolahnya.⁶

⁵ *Ibid*, hlm. 17-18.

⁶ Sarah Chan dan Tuti T. Sam, *Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 69.



Hal ini kemungkinan sebagian besar merupakan pengaruh dari kondisi kemiskinan penduduk dan banyaknya minat anak yang lebih memilih untuk langsung terjun ke dunia kerja daripada melanjutkan pendidikan ke SMA. Oleh karena itu, seharusnya lembaga pendidikan lebih dahulu mengetahui urgensi pendidikan bagi siswa demi kehidupannya di masa mendatang. Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang “**Motivasi keluarga miskin dalam menyekolahkan anaknya (Studi di kelurahan Bandengan)**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dihasilkan rumusan masalah yaitu :

1. Apa motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya

2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara praktis yaitu sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memenuhi penentuan kelulusan pada program S1 jurusan Tarbiyah (Program Pendidikan Agama Islam) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Secara teoritis yaitu sebagai acuan bagi :

- a. Kepala Desa

Mendata warganya yang masih usia sekolah dan memberikan akses kemudahan bagi warganya yang tidak mampu melanjutkan sekolah (putus sekolah).

- b. Orang tua

Memotivasi anaknya tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan dan menghadapi era globalisasi serta kemajuan IPTEK.

E. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Menurut Sar A. Levitan sebagaimana dikutip oleh Bagong Suyanto, misalnya mendefinisikan kemiskinan sebagai kekurangan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang dibutuhkan untuk mencapai suatu standar hidup

yang layak. Sedangkan menurut Bradley R. Schiller, kemiskinan adalah ketidak-sanggupan untuk mendapatkan barang-barang dan pelayanan-pelayanan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan sosial yang terbatas. Dan dengan nada yang sama Emil Salim mendefenisikan kemiskinan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok.⁷

Kebutuhann pendidikan bagi anak merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan, anak harus dididik, karena pada hakikatnya anak itu makhluk susila. Tanpa pendidikan ia tidak akan mencapai tingkat kesusilaan, anak menurut sifatnya dapat dididik dan mempunyai bakat untuk dididik. Mendidik anak-anaknya merupakan salah satu kewajiban dan hak utama dari orang tua yang dapat dipindahkan, sebab orang tua memberikan hidup kepada anak, maka mereka mempunyai kewajiban yang amat penting untuk mendidik anak-anak mereka. Jadi tugas sebagai orang tua tidak hanya sekedar menjadi perantara adanya makhluk baru dan kelahiran, tetapi juga memelihara dan mendidiknya.⁸

Pendidikan adalah adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

⁷Bagong Suyanto, *Perangkap Kemiskinan, Problem dan Strategi Pengentasannya*, (Surabaya : Aditya Media, 1996), hlm. 1.

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Ilmu Pendidikan Praktis* (Yogyakarta : FIK IKIP, 2011) ,hlm. 70.

mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁹

Menurut Schiefebein dan Fareel sebagaimana dikutip oleh Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar, , dikatakan bahwa pemerataan pendidikan memasuki sekolah berkaitan erat dengan partisipasi pendidikan dalam memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anak usia sekolah untuk memperoleh pendidikan. Maka, menurut Schiefebein dan Fareel pemerataan pendidikan itu dapat dibagi berdasarkan dua konsep yang berlainan, yaitu pemerataan kesempatan (*equalitif of acces*) dan keadilan (*equity*) di dalam pemerataan pendidikan dan pelatihan.¹⁰

Kemiskinan banyak menjadi alasan bagi sebagian orang untuk tidak melanjutkan sekolah. Namun hal ini bukanlah menjadi satu-satunya yang mempengaruhi, karena tergantung pula pada minat anak dan pandangan orang tua tentang pendidikan. Kemiskinan dapat mengurangi minat anak dalam belajar sebaliknya kekayaan dapat mendorong minat belajarnya. Dalam kondisi seperti ini selayaknya sebagai orang tua harus mampu memberikan motivasi kepada anak betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan dapat menunjang masa depan anak untuk mengarungi kehidupan dan mengetahui kondisi sosial di sekitarnya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemiskinan dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar. Kemiskinan disini dapat diartikan sebagai kondisi di mana seseorang tidak dapat mencukupi

⁹ UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Penjelasannya Cet. Ke-1 (Yogyakarta : Media Wacana Press, 2003), hlm. 9.

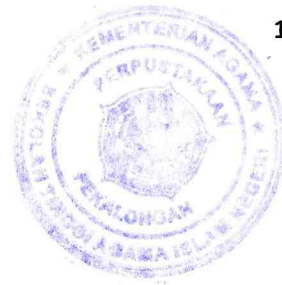
¹⁰ Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, Cet. Ke-2 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 32.

kebutuhan pokoknya seperti sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Skripsi karya Mila Karmila 232 207 017 dengan judul : Pengaruh Pandangan Orang Tua Tentang Biaya Pendidikan terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak (Studi Kasus di desa Pandansari, kec. Warungasem, kab. Batang), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pandangan orang tua tentang biaya pendidikan berkorelasi positif lemah terhadap motivasi menyekolahkan anak di desa Pandansari.

Skripsi karya Ririn Sumarni 232 060 22 dengan judul : Hubungan Ekonomi dengan Kesadaran Pendidikan Masyarakat desa Api-Api, kec. Wonokerto, menyatakan bahwa hubungan antara ekonomi dengan tingkat kesadaran pendidikan masyarakat yang terbukti dari hasil perhitungan variabel X (ekonomi masyarakat) dan variabel Y (tingkat kesadaran pendidikan masyarakat) menunjukkan hasil yang signifikan.

Penelitian ini ada persamaan dengan penelitian Mila Karmila yaitu sama-sama tentang motivasi menyekolahkan anaknya. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu mengkaitkannya dengan pengaruh pandangan orang tua tentang biaya pendidikan, sedangkan dalam penelitian ini mengkaitkannya dengan keluarga miskin.



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika.¹¹ Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), *field research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yaitu untuk menganalisis permasalahan yang muncul dalam lokasi penelitian secara mendalam, bertujuan untuk menggambarkan tentang motivasi keluarga miskin dalam menyekolahkan anaknya.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang langsung dari sumbernya atau data yang diperoleh dari tangan pertama dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari.¹² Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Bandengan yang miskin.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder di sini maksudnya adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, merupakan sumber

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

¹² *Ibid*, hlm. 128.

data yang berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya, sebagai pendukung yang memberi penjelasan atau pendukung argumentasi dari data primer seperti buku-buku, data-data yang telah dikelola, dan hal-hal lain yang menunjang.¹³

3. Teknik pengumpulan data

Sesuai dengan sumber data yang akan digunakan dan permasalahan yang akan diteliti, maka metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap secara lisan.¹⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang motivasi dalam menyekolahkan anak di kelurahan Bandengan. Subjeknya yaitu orang yang berasal dari keluarga miskin dan masih menyekolahkan anaknya.

b. Observasi

Adalah suatu metode pengumpulan data dimana mengadakan penelitian langsung dengan pengamatan dan pencatatan objek yang diselidiki.¹⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati gambaran umum kelurahan Bandengan.

¹³ *Ibid*, hlm 129.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet-Ke 13* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 74.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 75.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data yang bersifat interaktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Dari hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Hasil dari analisis data interaktif ini menjadi suatu kesimpulan mengenai motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya.¹⁶

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, untuk memudahkan mendeskripsikan dan mengetahui pokok-pokok penjelasan skripsi, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : CV. Alfabeta, 2010), hlm. 224-225.

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, analisis teoritis dan penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, berisi dua sub bab yaitu pengertian kemiskinan dan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya. Pertama meliputi pengertian kemiskinan ,jenis-jenis kemiskinan dan faktor penyebab kemiskinan. Kedua meliputi pengertian motivasi, motivasi dan kebutuhan, fungsi dan tujuan motivasi, teori motivasi, dan macam-macam motivasi.

Bab III Berisi tentang gambaran umum kelurahan Bandengan, motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya.

Bab IV Analisis mengenai motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya, serta analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Motivasi Keluarga Miskin Dalam Menyekolahkan Anak (Studi di Kelurahan Bandengan)”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya, antara lain :
 - a. Keinginan orang tua agar anak mendapatkan pendidikan formal
 - b. Orang tua menginginkan pendidikan anak lebih tinggi darinya
 - c. Mengangkat status sosial keluarga
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anaknya, antara lain :
 - a. Faktor biaya
 - b. Faktor lingkungan tempat tinggal
 - c. Faktor tingkat pendidikan orang tua
 - d. Faktor dari teman

Dari hasil wawancara tentang motivasi keluarga miskin di kelurahan Bandengan dalam menyekolahkan anak dapat ditarik kesimpulan, bahwa keluarga miskin di kelurahan Bandengan mempunyai motivasi yang tinggi untuk menyekolahkan anaknya. Namun tidak dapat dipungkiri pula bahwa kondisi ekonomi mereka pula yang mempengaruhi dari semangat itu sendiri.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di kelurahan Bandengan tentang pengaruh antara kemiskinan terhadap motivasi menyekolahkan anak ke SMA di kelurahan Bandengan, maka penulis untuk mencoba memberikan saran berikut:

1. Kepada orang tua hendaknya lebih memperhatikan keinginan anaknya dalam meraih cita-citanya untuk melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi.
2. Kepada orang tua hendaknya memberikan fasilitas dan memenuhi kebutuhan belajar anak-anaknya dalam menempuh pendidikannya.
3. Kepada anak-anak di kelurahan Bandengan, hendaklah semangat dalam belajar dan meraih cita-cita agar dapat tercapai semua keinginan sehingga menjadikan orang tua bangga terhadap kalian.
4. Kepada anak-anak di kelurahan Bandengan hendaknya memanfaatkan sebaik-baiknya segala fasilitas belajar yang diberikan oleh orang tua & jangan pernah menyianyiakan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. Ke-13. Jakarta : Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Chan, Sarah dan Sam, Tuti. 2003. *T. Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Djamaroh, Syaeful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dokumentasi Kelurahan Bandengan 5 Agustus 2014
- Fatah, Nanang. 2004. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Penerbit Bumi Aksara
- Handoko, Martin. 1992. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius
- Hasan, Chatidjah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlas
- <http://www.bbc.co.uk/indonesian/programes/story2009proverty1.shtml>
- http://www.yipd.or.id/berita_agenda/index.php?act=detail&p_id=3431&p_cat
- Kartono, Kartini. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan Praktis*. Yogyakarta : FIK IKIP
- Kartono, Kartini. 1997. *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- McClelland. 1993. *Organisasi Manajemen, Perilaku, Struktur, dan Proses*. Jakarta: Erlangga
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prasetyo, Eko. 2009. *Orang Miskin Dilarang Sekolah*, Cet. Ke-6. Yogyakarta : Resiss Book

- Sanusi, Ahmad. 1999. *Agama di Tengah Kemiskinan*. Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu
- Slamet. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet,Ke-3. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryadi, Ace dan Tilaar, H.A.R. 1994. *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, Cet. Ke-2. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suyanto, Bagong. 1996. *Perangkap Kemiskinan, Problem dan Strategi Pengentasannya*. Surabaya : Aditya Media
- T, Junardi. 1989. *Bimbingan Konseling Sekolah*. Semarang: Tim Pengadaan Buku Pelajaran IKIP Semarang
- UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas dan Penjelasannya, Cet. Ke-1. 2003. Yogyakarta : Media Wacana Press
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*, Cet.V, Edisi Revisi. Jakarta: PT Grafindo
- Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Pers

PEDOMAN WAWANCARA

Responden :

Pekerjaan :

Nama Anak :

Tanggal :

1. Apa arti pendidikan menurut anda?
2. Seberapa pentingkah pendidikan bagi anak anda?
3. Anak anda sekolah di mana?
4. Apakah yang memotivasi anda dalam menyekolahkan anak?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi anda dalam menyekolahkan anak?
6. Adakah faktor dari luar yang mempengaruhi anda dalam menyekolahkan anak?



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KELURAHAN BANDENGAN
Jalan Selat Karimata No. 415 Telp. (0285) 420028 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomer : 387/ Kel / IX/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : SUNARDI
Jabatan : Lurah Bandengan

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : LUKMAN HAKIM
Tempat/tanggal Lahir : Pemalang, 22 Mei 1989
Kewarganegaraan/Agama : WNI/ISLAM
NIM : 232108411
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Sidorejo, Kec. Comal Kab. Pemalang
Keperluan : Penelitian Pengaruh kemiskinan terhadap Motivasi menyekolahkan anak ke SMA (study di Kelurahan Bandengan).
Keterangan : Bahwa orang tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian pada tanggal 13-31 Agustus 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 4 September 2015

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
LURAH BANDENGAN
KELURAHAN
BANDENGAN
SUNARDI
NIP. 19620910198603 1 018



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/877877/2015

Pekalongan, 13 Agustus 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan Bandengan Kec. Pekalongan Utara
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : LUKMAN HAKIM

NIM : 232108411

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH KEMISKINAN TERHADAP MOTIVASI MENYEKOLAHKAN ANAK KE SMA
(STUDI DI KELURAHAN BANDENGAN)”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Di M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

Tembusan :

- Kepala Kesbangpol Kota Pekalongan
- Kepala Pusat Riset, informatika dan Inovasi Kota Pekalongan



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KANTOR RISET, TEKNOLOGI DAN INOVASI

Jalan Mataram No. 1 Pekalongan 51111 Telp. (0285) 423984/421093 fax (0285) 424061
Website: <http://www.ristekin.pekalongankota.go.id> email: ristekin@pekalongankota.go.id

SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY

Nomor: 070/417//2015

I. DASAR :

1. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor: 070/265/2004 tanggal 20 Februari 2009

II. MEMBACA :

1. Surat dari Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/87877/2015
Tanggal: 13 Agustus 2015

2. Surat dari Kepala Kantor Kesbangpol Nomor: 070/365/IX/2015 Tanggal: 4 September 2015

III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Kantor Riset, Teknologi dan Inovasi Kota Pekalongan bertindak atas nama Walikota Pekalongan menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan RESEARCH/SURVEY di wilayah Kota Pekalongan yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : Lukman Hakim

2. Instansi : STAIN Pekalongan

3. Pekerjaan : Mahasiswa

4. Alamat : Jl. Cemara 2 RT 5/RW 1 Sidorejo, Comal

5. Penanggung Jawab : Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag

6. Maksud dan Tujuan : Penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul: "Pengaruh Kemiskinan terhadap Motivasi Menyekolahkan Anak ke SMA (Studi di Kelurahan Bandengan)".

7. Lokasi : Kota Pekalongan

8. Lamanya : 13-08-2015 s.d. 31-08-2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan research/survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah;

b. Sebelum research/survey, supaya lapor dahulu kepada pengawas wilayah/camat setempat;

c. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini telah habis sedang pelaksanaannya belum selesai, maka perpanjangan waktu harus dilakukan kembali kepada Kepala Kantor Riset, Teknologi dan Inovasi Kota Pekalongan;

d. Setelah research/survey selesai, harus menyerahkan hasilnya kepada Kepala kantor Riset, Teknologi dan Inovasi Kota Pekalongan.

IV. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi, apabila pemegang surat ini tidak menaati ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Pekalongan

Pada Tanggal : 04-09-2015

a.n. KEPALA KANTOR RISET, TEKNOLOGI DAN INOVASI

PEKALONGAN

Kepala Seksi Riset



NUR SLAMET B., S.Pi

NIP. 19721201 199903 1 005

TEMBUSAN Dikirim Kepada YTH;

1. Walikota Pekalongan (Sebagai laporan);

2.;

3. Sdr....., tsb;

4. Arsip.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

A. BIODATA DIRI

Nama : Lukman Hakim
Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang, 22 Mei 1989
Alamat : Jl. Cemara 2 Sidorejo Kec. Comal Kab. Pemalang

B. NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : H. M. Solichin
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jl. Cemara 2 Sidorejo Kec. Comal Kab. Pemalang
Nama Ibu : Hj. Supiyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Cemara 2 Sidorejo Kec. Comal Kab. Pemalang

C. JENJANG PENDIDIKAN

1. SD N 2 Sidorejo	lulus tahun	2002
2. SMP N 1 Comal	lulus tahun	2005
3. SMA N 1 Comal	lulus tahun	2008

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Desember 2015

Hormat Saya



Lukman Hakim